Tahapan dan Tugas Perkembangan Kehidupan Keluarga



8 Tahap Kehidupan Keluarga dan Tugas Perkembangannya

Tahap 1. Pasangan baru/keluarga baru (beginning family)

Suami istri membentuk keluarga melalui perkawinan yang sah

- Membina hubungan intim dan kepuasan bersama.
- Menetapkan tujuan bersama
- Membina hubungan dng keluarga lain, teman & kelompok sosial.
- Merencanakan anak (KB)
- Menyesuaikan diri dng kehamilan & mempersiapkan diri utk menjadi orangtua.

Tahap 2. Keluarga dng kelahiran anak pertama (child bearing family)

- Keluarga yg menantikan kelahiran dimulai dr kehamilan sampai kelahiran anak pertama & berlanjut sampai anak pertama berusia 30 bulan (2,5 tahun).
- Kelahiran bayi pertama memberi perubahan yg besar dlm keluarga, sehingga pasangan hrs beradaptasi dng perannya utk memenuhi kebutuhan bayi.

- Persiapan menjd orangtua
- Membagi peran & tanggung jawab
- Menata ruang utk anak/mengembangkan suasana rumah yg menyenangkan
- Mempersiapkan biaya/ dana child bearing
- Memfasilitasi role learning anggota keluarga
- Bertanggung jawab memenuhi kebutuhan bayi sampai balita
- Mengadakan kebiasaan keagamaan secara rutin

Tahap ke 3. Keluarga dng anak pra sekolah (families with preschool)

- Di mulai saat kelahiran anak berusia 2,5 tahun dan berakhir saat anak berusia 5 tahun.
- Orangtua beradaptasi terhadap kebutuhankebutuhan dan minat dr anak prasekolah dlm meningkatkan pertumbuhannya.
- Orang tua berperan menstimulasi perkembangan individual anak, khususnya kemandirian anak agar tugas perkembangan anak pd fase ini tercapai.

- Meemenuhi kebutuhan anggota keluarga: kebutuhan tempat tinggal, privasi dan rasa aman.
- Membentu anak utk bersosialisasi.
- Beradaptasi dng anak yg br lahir, sementara kebutuhan anak yg lain jg hrs terpenuhi.
- Mempertahankan hubungan yg sehat, baik di dlm maupun diluar keluarga.
- Pembagian waktu utk individu, pasangan & anak.
- Pembagian tanggung jawab anggota keluarga.
- Kegiatan & waktu utk stimulasi tumbuh & kembang anak.

Tahap 4. Keluarga dng anak usia sekolah (families with children)

- Di mulai pd saat anak yg tertua memasuki sekolah pd usia 6 tahun & berakhir pd usia 12 tahun.
- Orangtua perlu belajar berpisah dng anak, memberi kesempatan pd anak utk bersosialisasi, baik aktifitas di sekolah maupun di luar sekolah.

- Memberikan perhatian tentang kegiatan sosial anak, pendidikan dan semangat belajar.
- Tetap mempertahankan hubungan yh harmonis dlm perkawinan.
- Mendorong anaj utk mencapai pengembangan daya intelektual.
- Menyediakan aktifitas untuk anak.
- Menyesuaikan pd aktifitas komunitas dng mengikutsertakan anak.

Tahap ke 5. Keluarga dng anak remaja

Dimulai saat anak pertama berusia 13 thn & berakhir sampai usia 19-20 thn, saat anak meninggalkan rumah orangtuanya.

- memberikan kebebasan yg seimbang dng tanggung jawab mengingat remaja yg sudah bertambah otonominya.
- Mempertahankan hubungan yg intim dng keluarga.
- Memertahankan komunikasi terbuka antara anak & orangtua, hindari perdebatan, kecurigaan dan permusuhan.
- Perubahan sistem & peraturan utktumbuh kemmbang keluarga

Tahap ke 6. Keluarga dng anak dewasa/pelepasan (lounching center families)

- Di mulai pd saat anak terakhir meninggalkan rumah.
- Tujuan mengorganisasi kembali kelurga utk tetap berperan dlm melepas anaknya utk hidup sendiri.

- Memperluas keluarga inti menjadi keluarga besar.
- Mempertahankan keintiman pasangan.
- Membentu orangtua suami/istri yg sedang sakit
 & memasuki masa tua.
- Mempersiapkan utk hidup mandiri & menerima kepergian anak.
- Menata kembali fasilitas & sumber yg ada pada keluarga.
- Berperan sbg suami istri, kakek & nenek
- Menciptakan lingkungan rumah yg dapat menjadi cth bagi anak-anaknya.

Tahap ke 7. Keluarga usia pertengahan (middle age families)

Dimulai saat anak yg terakhir meninggalkan rumah dan berakhir saat pensiun/salah satu pasangan meninggal.

- Mempertahankan kesehatan.
- Mempunyai lebih banyak waktu dan kebebasan dlm arti menolah minat sosial dan waktu santai.
- Memulihkan hubungan antara generasi muda dng generasi tua.
- Keakraban dng pasangan.
- Memelihara hubungan /kontak dng anak & keluarga.
- Persiapan tua/pensiun dng meningkatkan keakraban pasangan.

Tahapan ke 8. Keluarga usia lanjut

Dimulai saat salah satu pasangan pensiun, berlanjut salah satu pasangan meninggal.

- Mempertahankan suasana rumah yg menyenangkan.
- Adaptasi dng perubahan kehilangan pasangan, teman, kekuatan fisik & pendapatan.
- Mempertahankan keakraban suami istri & saling merawat.
- Mempertahankan hubungan anak & sosial masyarakat.
- Melakukan life review.
- Menerima kematian pasangan, kawan, & mempersiapkan kematian.

8 TUGAS POKOK KELUARGA

(NASRUL EFFENDY, 1998: 37)

- 1. Pemeliharaan fisik keluarga dan para anggotanya.
- 2. Memelihara sumber-sumber daya dalam keluarga.
- 3. Pembagian tugas masing-masing anggotanya sesuai dengan kedudukannya masing-masing.
- 4. Sosialisasi antar anggota keluarga.
- 5. Pengaturan jumlah anggota keluarga.
- 6. Pemeliharaan ketertiban anggota keluarga.
- 7. Penempatan anggota-anggota keluarga dalam masyarakat yang lebih luas.
- 8. Membangkitkan dorongan dan semangat para anggota keluarga.